

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembentukan dan perubahan tingkah laku. Perubahan yang terjadi akibat pendidikan bukan hanya menyangkut perubahan pada aspek pengetahuan saja melainkan perubahan pada aspek sikap dan keterampilan.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan atas kesadaran dan direncanakan secara sistematis dalam proses perubahan sikap dan tingkah laku yang dibutuhkan seseorang agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya untuk bekal dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan Rousseau dalam Abu Ahmadi (2003:69) yang menyebutkan bahwa pendidikan memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa.

Pendidikan berlangsung seumur hidup dalam kehidupan manusia. Pendidikan seumur hidup ini menunjukkan bahwa proses pendidikan itu terjadi secara kontinu dimana pendidikan berlangsung saat manusia dilahirkan sampai akhir hayatnya. Dan pendidikan tersebut terjadi disetiap aspek kehidupan manusia, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

Pendidikan mempunyai fungsi serta peranan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang agar bisa menuju kearah yang lebih optimal. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut dapat digunakan oleh manusia itu sendiri untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Dengan potensi yang dimilikinya, manusia dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang terus terjadi.

Pendidikan merupakan salah satu hak mendasar bagi setiap warga negara. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, jalur pendidikan non-formal dan jalur pendidikan informal. Selain itu pendidikan juga hendaknya dilaksanakan secara bersama-sama oleh tiga lingkungan yang saling berkaitan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Setiap warga Negara diwajibkan untuk mengenyam pendidikan formal di sekolah selama 9 tahun yaitu dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Pendidikan formal di sekolah terdiri dari berbagai mata pelajaran dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, salah satunya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Tujuan pembelajaran IPA di SD telah dirumuskan dalam kurikulum yang sekarang ini berlaku di Indonesia. Kurikulum yang sekarang berlaku di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kurikulum KTSP selain dirumuskan tentang tujuan pembelajaran IPA juga dirumuskan tentang ruang lingkup pembelajaran IPA, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan arah

**Verra Septia Nursari, 2013**

Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Daur Air Untuk Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V B SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengembangan pembelajaran IPA untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Sehingga setiap kegiatan pendidikan formal di SD harus mengacu pada kurikulum tersebut.

Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa hakikat IPA sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual. Sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan mendorong rasa ingin tahu. Daur air merupakan salah satu materi dalam pembelajaran IPA yang membahas mengenai gejala alam.

Air mengalami daur yang terus berlangsung sejak ribuan tahun lalu. Air memang dibutuhkan oleh seluruh makhluk hidup di dunia. Air tidak pernah habis. Air senantiasa tersedia di Bumi karena air selalu mengalami daur atau siklus.

Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke Bumi. Daur air ini terjadi melalui proses evaporasi (penguapan), presipitasi (pengendapan), dan kondensasi (pengembunan).

Daur air yang berlangsung dapat terganggu oleh kegiatan manusia. Salah satu kegiatan manusia yang dapat mengganggu daur air yaitu penebangan pohon yang berlebihan sehingga menyebabkan hutan menjadi gundul. Hutan yang gundul dapat mengganggu daur air. Hal ini disebabkan karena cadangan air yang berada di dalam tanah semakin berkurang, sehingga air yang berada di sungai dan danau menjadi lebih sedikit. Oleh karena itu, banyak cara yang bisa kita lakukan agar persediaan air di bumi tidak berkurang. Salah satunya yaitu dengan melakukan penghematan air.

Materi mengenai daur air ini harus disajikan melalui suatu media yang dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan media akan menghindari kejenuhan siswa selama proses pembelajaran. Terlebih daur air ini sulit untuk diteliti secara

**Verra Septia Nursari, 2013**

Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Daur Air Untuk Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V B SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

langsung oleh siswa karena prosesnya melibatkan bumi dan atmosfer. Oleh karena itu, daur air dapat disajikan melalui media audio visual seperti video.

Media audio visual ini dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Media ini menyajikan suara dan gambar bergerak. Sehingga siswa bisa melihat secara kongkrit proses daur air yang terjadi di bumi.

Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri Inpres Cikahuripan di kelas VB dengan jumlah siswa 37 orang, menunjukkan pada umumnya guru menjelaskan mata pelajaran IPA menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Pembelajaran dilakukan secara satu arah yaitu penyampaian materi dari guru dan siswa hanya mendengarkan saja. Sebagai akibatnya sebagian besar siswa tidak aktif di kelas dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Tidak ada media yang digunakan guru dan guru hanya berpatok pada buku sumber. Guru mengajarkan siswa untuk berpikir abstrak sehingga terkadang apa yang dijelaskan guru siswa tidak mengetahuinya. Demikian pula dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa sebagian besar masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal dan hasil pencapaian siswa hanya mencapai 24%. Hal ini merupakan suatu keadaan yang sangat buruk. Jika situasi demikian terus dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Daur Air Untuk Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Siswa**”, diharapkan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media audio visual pembelajaran siswa di kelas akan lebih efektif dan nilai hasil belajar siswa akan meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah “Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA pada materi Daur Air untuk meningkatkan nilai hasil

Verra Septia Nursari, 2013

Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Daur Air Untuk Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V B SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belajar siswa kelas VB SDN Inpres Cikahuripan?”, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA pada materi Daur Air dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa?
2. Bagaimanakah penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran IPA pada materi Daur Air di kelas VB SDN Inpres Cikahuripan?
3. Seberapa besar peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran IPA pada materi Daur Air dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran IPA pada materi Daur Air di kelas VB SDN Inpres Cikahuripan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan pendidikan, khususnya bagi:

1. Siswa
  - Meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi daur air.
  - Mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.
  - Meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
  - Memperoleh hasil pembelajaran yang lebih bermakna.

**Verra Septia Nursari, 2013**

Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Daur Air Untuk Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V B SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Guru

- Memberikan gambaran tentang penggunaan media audio visual.
- Menjadikan bahan referensi bagi guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran di kelas tentang materi daur air.
- Memberikan stimulus agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran lainnya.

## 3. Sekolah

Memberikan kontribusi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan dan praktek pembelajaran di sekolah.

### **E. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teori diatas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apabila media audio visual diterapkan dalam pembelajaran IPA pada materi daur air, maka diharapkan nilai hasil belajar siswa kelas VB SDN Inpres Cikahuripan Lembang dapat meningkat”.

### **F. Definisi Operasional**

#### **1. Media Audio Visual**

Media audio visual merupakan jenis media yang mengintegrasikan indra penglihatan dan pendengaran. Sehingga baik unsur suara ataupun unsur gambar berasal dari satu sumber. Video merupakan salah satu contoh media audio visual.

#### **2. Daur air**

Daur air merupakan salah satu pokok bahasan yang terdapat dalam mata pelajaran IPA. Dimana didalamnya terdapat materi pokok mengenai kegunaan air, proses daur air, kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air dan penghematan air.

#### **3. Hasil belajar**

Verra Septia Nursari, 2013

Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Daur Air Untuk Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V B SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung. Hasil belajar berupa perubahan tingkah laku yang dapat tergambar dalam indikator sebagai penjabaran dari kompetensi dasar.



**Verra Septia Nursari, 2013**

Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Daur Air Untuk Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Siswa  
(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V B SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang  
Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)